

IMPLEMENTASI ENTERPRISE RESOURCE PLANNING MODUL ACCOUNTING MENGGUNAKAN APLIKASI ODOO METODE QUICKSTART PT. TELKOM PRIMA CIPTA CERTIFIA

IMPLEMENTATION OF ENTERPRISE RESOURCE PLANNING ACCOUNTING MODULE USING THE ODOO APPLICATION QUICKSTART METHOD PT. TELKOM PRIMA CIPTA CERTIFIA

Indriyani ¹, Avon Budiono ², R. Wahjoe Witjaksono³

^{1,2,3} Universitas Telkom, Bandung

¹indriyani@student.telkomuniversity.ac.id, ²avonbudi@telkomuniversity.ac.id,

³wahyuwicaksono@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

PT. Telkom Prima Cipta Certifia (TPCC) merupakan sebuah lembaga yang bergerak di bidang jasa. PT. Telkom Prima Cipta Certifia (TPCC) memberikan solusi terhadap kebutuhan sertifikasi, pelatihan, dan konsultasi di bidang ICTBM (*Information, Communication, Technology, Business, & Management*). Pada bidang Accounting pihak perusahaan sudah menggunakan aplikasi yaitu aplikasi SIA tetapi aplikasi itu belum terintegrasi dengan divisi lain, sehingga untuk menjalankan proses bisnis diperusahaan membutuhkan waktu yang cukup lama hal itu berakibat sering terjadi penundaan pekerjaan. Oleh sebab itu maka system keuangan belum terorganisir dengan baik. System yang digunakan pada penelitian ini adalah Implementasi ERP berbasis Odoo. System ini mampu menghubungkan berbagai macam modul ke dalam unit bisnis suatu perusahaan. Modul yang diterapkan pada penelitian ini adalah modul Accounting. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan beberapa filter yang terdapat dalam Odoo, diantaranya: penginputan biaya masuk, penginputan keluar nya biaya kegiatan, penginputan keluarnya biaya penggajian karyawan. Pada penelitian ini diharapkan dapat memfasilitasi pencatatan keuangan di Telkom Prima Cipta Certifia (TPCC) agar lebih terorganisir.

Kata kunci : TPCC, Odoo, Accounting, ERP

Abstract

PT. Telkom Prima Cipta Certifia (TPCC) is an institution engaged in the service sector. PT. Telkom Prima Cipta Certifia (TPCC) provides solutions to the needs of certification, training, and consulting in the field of ICTBM (*Information, Communication, Technology, Business, & Management*). In the field of accounting, the company has used an application, namely the SIA application, but the application has not been integrated with other divisions, so it takes a long time to run business processes in the company, which results in frequent work delays Therefore, the financial system has not been well organized. The system used in this study is an Odoo-based ERP implementation. This system is able to connect various types of modules into the business units of a company. The module applied in this research is the Accounting module. The results of this study are the use of several filters contained in Odoo, including: inputting entry fees, inputting activity costs, inputting employee payroll costs. This research is expected to facilitate financial records at Telkom Prima Cipta Certifia (TPCC) to be more organized.

Keywords : TPCC, Odoo, Accounting, ERP

I. Pendahuluan

Potensi kesuksesan organisasi bergantung pada tingkat performa organisasi itu sendiri. Salah satu tolak ukur untuk menilai hal tersebut dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusia di dalam organisasi. Kualitas sumber daya manusia dalam organisasi menjadi hal yang penting karena berkontribusi dalam menentukan keberhasilan pencapaian sasaran dan tujuan organisasi. Oleh karena itu, investasi peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dijadikan sebagai sebuah solusi agar organisasi mampu menciptakan sumber daya manusia berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. [1]

Investasi peningkatan kualitas SDM dapat dilakukan dengan cara menciptakan atau mengembangkan kemampuan dan kapabilitas sumber daya manusia itu sendiri. Salah satu cara yang dapat dilakukan di antaranya adalah mengikuti program pelatihan bersertifikasi resmi (tidak terbatas pada bentuk pengakuan lainnya) atau yang dikenal dengan program pelatihan bersertifikasi.

PT. Telkom Prima Cipta Certifia (TPCC) merupakan sebuah lembaga yang siap memberikan solusi terhadap kebutuhan sertifikasi, pelatihan, dan konsultasi di bidang ICTBM (*Information, Communication, Technology, Business & Management*). (PT Telkom Prima Cipta Certifia, n.d.). Unit *Accounting* merupakan bagian penting dari PT. Telkom Prima Cipta Certifia (TPCC) karena berfungsi untuk mengelola keuangan perusahaan. *Accounting* mengacu pada pembukuan dengan mengklasifikasikan, menganalisis, meringkas, dan mencatat transaksi keuangan seperti pembelian, penjualan, utang dan piutang, dan akhirnya menyiapkan laporan keuangan. Pada unit *accounting* sudah menggunakan aplikasi, aplikasi yang digunakan adalah SAI (Samudera Aplikasi Indonesia), tetapi aplikasi tersebut belum terintegrasi oleh unit lain yang dapat menyebabkan *misscommunication* pada saat penginputan data.

Agar penulisan transaksi keuangan di sebuah perusahaan berjalan dengan baik maka dibutuhkan sistem yang dapat membantu mengelola pencatatan keuangan tersebut. Dan peneliti memberikan saran perlu diadakan perancangan dan pembangunan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dengan menggunakan Odoo modul *Accounting*. Pembangunan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada PT. Telkom Prima Cipta Certifia (TPCC) dibuat dengan metode QuickStart. Metodologi ini dapat memberikan hasil yang lebih cepat, tidak membutuhkan informasi yang banyak, dan menawarkan fleksibilitas yang lebih besar bagi perusahaan. [1]

1.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah :

1. Bagaimana cara untuk melakukan proses pengimplementasian ERP modul *accounting* di PT. Telkom Prima Cipta Certifia (TPCC)?
2. Bagaimana proses pengelolaan laporan keuangan pada sistem ERP menggunakan Odoo modul Accounting di PT. Telkom Prima Cipta Certifia (TPCC)?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Implementasi sistem ERP untuk proses keuangan dengan cara menggunakan modul *accounting*.
2. Membuat proses bisnis *Enterprise Resource Planning* (ERP) modul *Accounting* dengan menggunakan Odoo.

II. Landasan Teori

II.1 ERP

ERP (*Enterprise Resource Planning*) ialah perencanaan sumber daya perusahaan dan merupakan sebuah sistem informasi yang digunakan oleh sebuah perusahaan barang atau jasa yang berguna untuk mengintegrasikan semua proses jalannya perusahaan dari segala aspek baik process produksi, operasional, distribusi, dan proses lainnya dari produk atau jasa dari perusahaan tersebut. ERP dirancang agar dapat mengkoordinasikan semua sumber daya, informasi dan aktivitas yang diperlukan untuk proses bisnis perusahaan.[2]

II.1.2 Manfaat ERP

Berikut ini adalah beberapa manfaat dari penggunaan ERP (*Enterprise Resource Planning*) pada suatu perusahaan :

1. Sistem ERP ini akan mempermudah proses pengendalian serta pemantauan proses bisnis. Selain dari itu, ERP ini akan memberikan wawasan yang luas bagi pembuat keputusan serta membantunya di dalam melakukan prediksi serta mengambil keputusan yang lebih baik.
2. Fungsi otomatisasi yang dimiliki oleh ERP akan menjamin aliran informasi itu dapat tersalurkan dengan baik. Dengan begitu, maka proses bisnis tersebut dapat berjalan lebih sederhana serta responsive,
3. Sistem ERP ini dapat mempersatukan banyak unit di dalam ekosistem perusahaan. Dengan begitu, maka ekosistem perusahaan ini dapat terintegrasi dengan baik.

II.2 Odoo

Odoo merupakan sebuah *platform open source* yang digunakan untuk keperluan bisnis. Aplikasi atau modul-modul yang terintegrasi dibangun di atas platform tersebut, meliputi semua area bisnis mulai dari CRM, Akuntansi, Penjualan, dan Stok. Odoo (Open ERP) adalah aplikasi ERP (*Enterprise Resources Planning*) modern dan lengkap yang didistribusikan secara *open source*, didalamnya terdapat berbagai program aplikasi bisnis termasuk *Sales, CRM, Human Resources, Warehouse Management, Manufacturing, Finance and Accounting* dan lain sebagainya. Odoo (OpenERP) merupakan *web* aplikasi yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman Python, XML, dan JavaScript serta menggunakan PostgreSQL sebagai *database management system*. [3]

Berikut kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh Odoo :

1. Akses informasi yang dapat dipercaya.
2. Menghindari redundansi dari pemasukan data dan operasi.
3. Mengurangi waktu jeda waktu penampilan informasi dan laporan.
4. Pengurangan biaya, penghematan waktu, dan peningkatan control dengan analisis skala *enterprise*.
5. Modul CRM (*Customer Relationship Management*) dan EDI.

II.3 Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. SIA dapat berupa sistem manual maupun sistem kompleks yang menggunakan teknologi informasi terbaru. Apapun pendekatan yang digunakan, prosesnya masih sama karena manual atau teknologi informasi hanyalah alat yang digunakan untuk menghasilkan informasi [4]. SIA terdiri dari enam komponen, yaitu:

1. User yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
4. Software yang digunakan dan aktivitas bisnisnya.
5. Infrastruktur teknologi informasi, yang terdiri dari komputer, peripheral device, dan perangkat jaringan.
6. Pengendalian internal untuk menjaga keamanan data SIA.

Gambar dibawah merupakan alur pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Sistem Informasi Akuntansi (SIA).



Gambar 1 Alur Sistem Informasi Akuntansi

II.4 Pengertian QuickStart

QuickStart merupakan metodologi implementasi perangkat lunak yang memiliki 5 tahapan implementasi yaitu *kick-off call*, *analisis*, *konfigurasi*, *produksi* .[3]. Berikut merupakan tahapan odoo QuickStart :

1. *Kick Off Call*

Pada tahap ini, klien dijelaskan dan merencanakan langkah-langkah metodologi berserta output yang akan diperoleh dalam proyek ini.

2. *Analisis*

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap kondisi proses bisnis yang ada dan menentukan kebutuhan dan kekurangan dari proses bisnis yang sedang berjalan sehingga dapat diperbaiki atau dikembangkan menjadi proses bisnis.

3. *Konfigurasi*

Setelah persyaratan ditentukan pada tahap analisis. Pada tahap ini dilakukan kustomisasi dan konfigurasi aplikasi sesuai dengan proses bisnis dan kebutuhan perusahaan yang diperoleh dari Gap Analisis.

4. *Produksi*

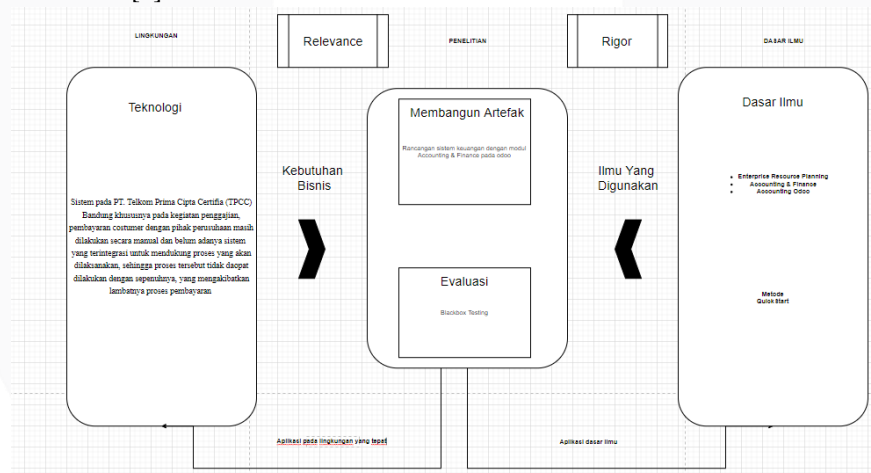
Bagian ini berfokus pada implementasi aplikasi di perusahaan, termasuk instalasi dan konfigurasi aplikasi yang telah dikembangkan dan diuji.

III. Metode Penyelesaian Masalah

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode QuickStart. Berikut tahapan metode:

1. Pengertian Model Konseptual

Model konseptual adalah salah satu yang mencerminkan realita dengan menemotakan kata-kata yang merupakan konsep ke dalam sebuah model. Model konseptual memakai sistem dengan abstrak yang tinggi dari model konsep global dan tidak dapat diuji secara langsung karena konsepnya tidak terdefinisi secara operasional namun hubungannya dapat diobservasi.[5]



Gambar 2 Metode Penyelesaian Masalah

Berdasar gambar yang ditampilkan pada gambar di atas, gambar tersebut merupakan gambaran model konseptual yang akan menjadi dasar penelitian melakukan implementasi sistem ERP pada TPCC.

2. Sistematika Penelitian

Sistematika pemecahan masalah adalah tahapan-tahapan yang menggambarkan apa saja yang akan dilakukan. Dalam sistematika pemecahan masalah penelitian ini menggunakan metode QuickStart. [5]. Metode QuickStart merupakan metodologi implementasi perangkat lunak yang memiliki 5 tahapan implementasi yaitu *kick-off call*, *analisis*, *konfigurasi*, *produksi*. QuickStart direkomendasikan oleh Odoo untuk diterapkan di berbagai cakupan proyek. [6].

3. Alasan Pemilihan Metode

Alasan peneliti memilih metode QuickStart karena fokus untuk implementasi supaya lancar dan lebih efisien dalam pengerjaan. Metode ini terdapat 4 tahap yaitu, *kick-off call*, *analisis*, *konfigurasi*, dan *production*.

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara observasi langsung atau melakukan penelitian ke PT. Telkom Prima Cipta Certifia (TPCC) agar bisa mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Selain dengan cara observasi langsung atau melakukan penelitian secara langsung dengan PT. Telkom Prima Cipta Certifia (TPCC) akan melakukan pengumpulan data dengan cara interview kepada stakeholder yang ada di perusahaan tersebut.

5. Pengolahan data atau proses pengembangan produk/ artifak

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan penulis menemukan beberapa masalah diantaranya proses pemasukkan dana, pencairan dana kegiatan, dan pengiriman gaji kepada pihak perusahaan yang belum terintegrasi dengan sistem.

6. Metode Evaluasi

Pada proses penelitian ini, penulis melakukan metode evaluasi menggunakan *Blackbox Testing* merupakan pengujian yang dilakukan hanya dengan mengamati hasil implementasi melalui data uji dan pemeriksaan fungsionalitas dari *software* apakah ada yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja. Pengujian pada *Blackbox* akan menemukan kesalahan seperti fungsi-fungsi yang hilang, kesalahan kinerja, kesalahan interface, dan kesalahan inisialisasi.

IV. Pembahasan

IV.1 Tahap Kick-Off Call

Pada tahap ini akan dilakukan analisis terhadap kebutuhan yang akan digunakan dalam penelitian mengenai sebuah perancangan sistem accounting di TPCC. Tahap ini dilakukan agar pihak peneliti dan pihak TPCC dapat memahami tentang batasan-batasan penelitian yang akan dilaksanakan. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat berguna dengan baik di TPCC, tahap ini dibagi menjadi dua fase *Strategic Planning* dan *Goals Determination*.

IV.2 tahap Strategic Planning

Pada tahap ini penelitian akan melakukan pengelolaan batasan penelitian yang berdasarkan dengan permasalahan dan kondisi saat ini yang terjadi pada TPCC, dengan batasan yang telah dibuat maka langkah berikutnya yaitu melakukan langkah strategis yang terkait dengan kebutuhan TPCC tersebut.

Lingkungan	Penelitian	Dasar ilmu
------------	------------	------------

Pada divisi accounting sudah memiliki sistem tetapi sistem tersebut belum terintegrasi dengan sistem divisi lain sehingga masih melakukan dengan cara mengirim email jika divisi accounting membutuhkan data dari divisi lain	Implementasi sistem ERP accounting dengan aplikasi Odoo	<i>Enterprise Resource Planning</i>
		Odoo
		Metode QuickStart

IV.3 Business Needs Analysis

Dalam langkah ini akan melakukan analisis proses bisnis existing pada TPCC khususnya pada fungsi bisnis *accounting*. Setelah itu membuat proses bisnis target untuk mendapatkan GAP analisis, yang nantinya dari hasil analisa tersebut akan dapat diketahui GAP ataupun kekurangan yang ada pada setiap proses bisnis di TPCC.

V. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap implementasi sistem ERP dengan aplikasi Odoo dengan modul Accounting menggunakan metode QuickStart, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Implementasi sistem ERP modul *accounting* pada PT. Telkom Prima Cipta Certifia (TPCC) menggunakan odoo berjalan dengan lancar sehingga modul *accounting* dapat berintegrasi dengan modul *crm* dan *human resource*.
2. Proses pengelolaan laporan keuangan pada sistem ERP menggunakan Odoo modul Accounting di PT. Telkom Prima Cipta Certifia (TPCC) diimplementasikan terhadap 3 proses bisnis yaitu pemasukan biaya, permintaan anggaran dan pengeluaran gaji. Proses implementasi odoo yang dilakukan adalah tahap *production* dan *configuration modul* lalu pengujian.

REFERENSI

- [1] “Sertifikasi Profesi atau Sertifikasi Kompetensi? – LSP MKS.” <https://lspmks.co.id/2020/08/03/sertifikasi-profesi-atau-sertifikasi-kompetensi/> (accessed Jan. 07, 2021).
- [2] M. Reyza, Y. Putra, R. R. Saedudin, and U. Y. K. S. H, “IMPLEMENTASI MODUL ACCOUNTING DAN FINANCE MENGGUNAKAN APLIKASI ODOO DENGAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING METODE ITERATIVE WATERFALL PADA PT ALBASIA NUSA KARYA IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING AND FINANCE MODULE USING ODOO APPLICATIONS WITH ENTERPRISE RESOURCE ,” vol. 5, no. 2, pp. 3214–3221, 2018.
- [3] C. A. Lestari, “Implementasi Odoo Dengan Modul Accounting and Finance Di SD Islam Tunas Mandiri,” *J. Inform. Terpadu*, vol. 3 No.1, pp. 1–6, 2017.
- [4] TMbooks, *Sistem Informasi Akuntansi*. 2017.
- [5] S. Rahayu, A. Y. Ridwan, M. Saputra, and A. H. Azizah, “Metode Asap (Studi Kasus : Pt . Elco) Development Module Warehouse of Green Erp System Based on Odoo in Leather Tanning Industry Using Asap Method (Case Study : Pt . Elco),” vol. 6, no. 2, pp. 1–8, 2019.
- [6] F. D. Utami, W. Puspitasari, and M. Saputra, “Design of planning model for ERP system in warehouse management: An empirical study of public hospital in Indonesia,” *IOP Conf. Ser. Mater. Sci. Eng.*, vol. 909, no. 1, pp. 0–13, 2020, doi: 10.1088/1757-899X/909/1/012061.